

**PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN
DESA KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG
(STUDI KOMPARATIF: UPAYA PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH DAN PIMPINAN RANTING NU)**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

ZAHWA ARIZZA ARTHAMEVIA

NIM. 2121007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN
DESA KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG
(STUDI KOMPARATIF: UPAYA PIMPINAN RANTING
MUHAMMADIYAH DAN PIMPINAN RANTING NU)**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

ZAHWA ARIZZA ARTHAMEVIA

NIM. 2121007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zahwa Arizza Arthamevia

NIM : 2121007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**penguatan moderasi beragama di lingkungan Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang (studi komparatif: upaya Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting NU)**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya..

Pekalongan, 1 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Zahwa Arizza Arthamevia

NIM.2121007

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Zahwa Arizza Arthamevia**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Zahwa Arizza Arthamevia
NIM : 2121007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUATAN MODERASI BERAGAMA (STUDI KOMPARATIF ANTARA RANTING MUHAMMADIYAH DAN NU DESA KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

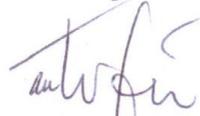
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 1 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP.197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

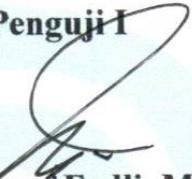
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHWA ARIZZA ARTHAMEVIA**
NIM : **2121007**
Judul Skripsi : **PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN DESA KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG (STUDI KOMPARATIF: UPAYA PIMPINAN RANTING MUHAMADIYAH DAN PIMPINAN RANTING NU)**

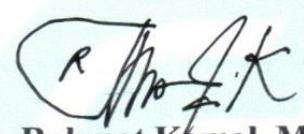
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 198609182015031005

Penguji II


Dr. Rahmat Kamal, M.S.I
NIP. 198305262023211015



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - žukira
 يذهب - yažhabu
 سنل - suila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِى	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah.

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
-------	-------------

الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

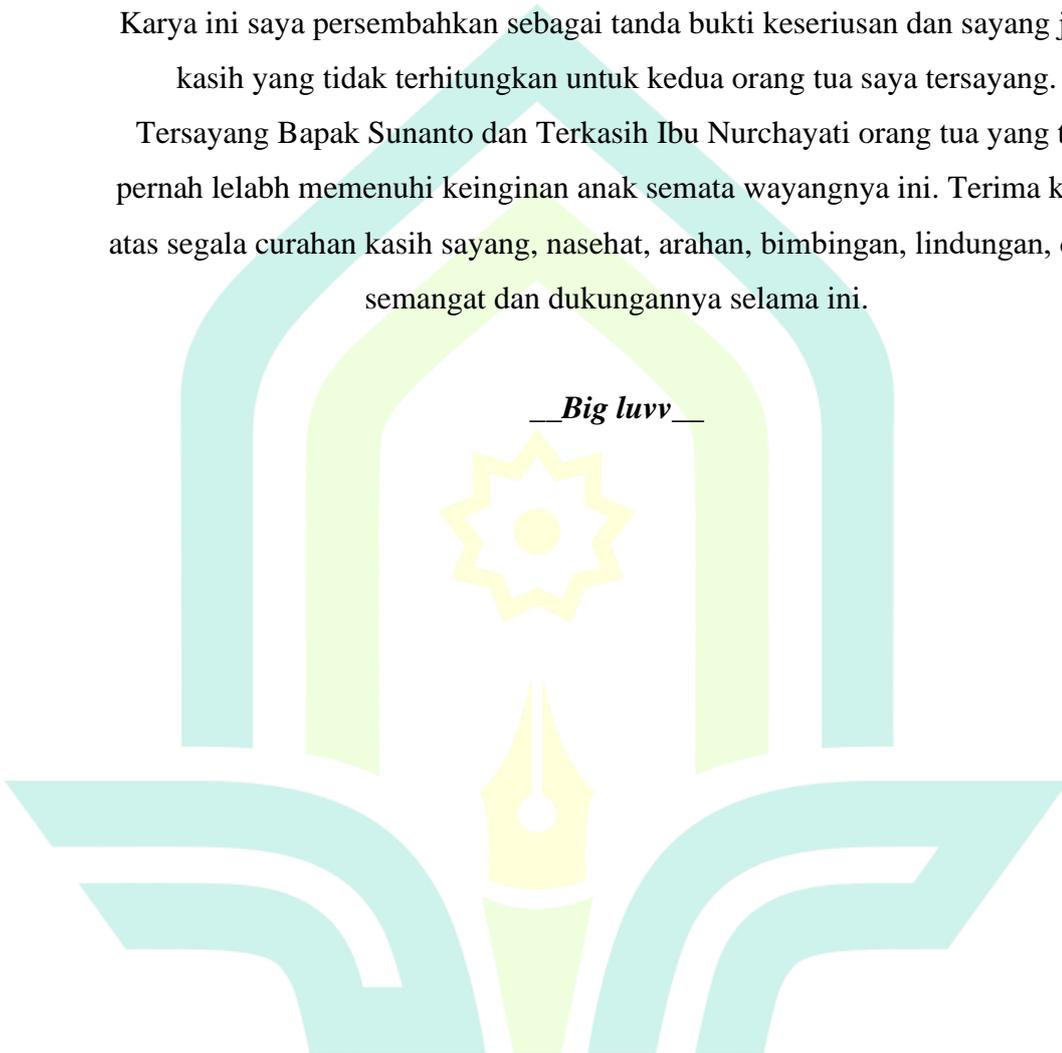


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, Karya ini tak lain adalah bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT atas rahmat dan kehendak-Nya yang tidak pernah terhenti sampai detik ini

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti keseriusan dan sayang juga kasih yang tidak terhitung untuk kedua orang tua saya tersayang. Tersayang Bapak Sunanto dan Terkasih Ibu Nurchayati orang tua yang tak pernah lelabh memenuhi keinginan anak semata wayangnya ini. Terima kasih atas segala curahan kasih sayang, nasehat, arahan, bimbingan, lindungan, do'a, semangat dan dukungannya selama ini.

— Big luvv —



MOTTO

“dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

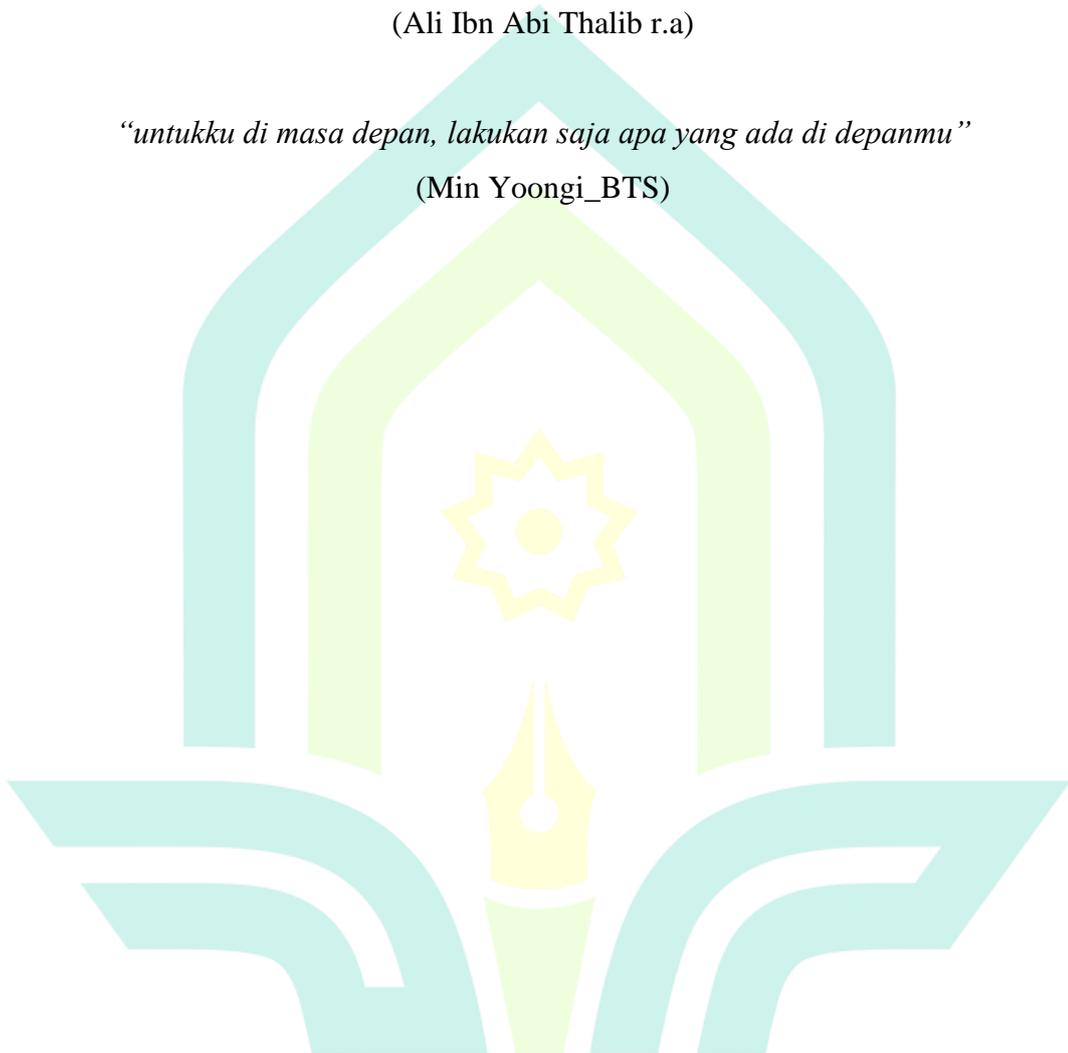
(Q.S Ghafir: 44)

“Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali Ibn Abi Thalib r.a)

“untukku di masa depan, lakukan saja apa yang ada di depanmu”

(Min Yoongi_BTS)



ABSTRAK

Zahwa Arizza Arthamevia. 2121007. 2025. *Penguatan Moderasi Beragama (Studi Komparatif antara Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan NU di Desa Kebaguan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Sari).* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pematang Sari, Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama

Penguatan moderasi beragama merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan toleransi dan sikap moderat, toleran dan tasamuh sebagai bekal masyarakat menjadi seorang yang ideal dan rahmatan lil 'alamin. penguatan dilakukan guna mengurangi peristiwa-peristiwa ekstrem, fanatik dan gesekan syariat yang mengatasnamakan agama supaya tidak lagi terjadi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya penguatan moderasi beragama ditengah masyarakat kultural di desa Kebaguan yang dilakukan oleh PR Muhammadiyah dan PR Nahdlatul Ulama Kebaguan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian lapangan (*field reseach*). Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah PR Muhammadiyah melakukan penguatan moderasi beragama masyarakatnya dengan cara menyisipkan pemahaman nilai-nilai moderasi didalam kegiatan rutin pengajian Pimpinan, Pengajian rutin di masjid at-Taqwa Kebaguan, dan melalui edaran yang disebar melalui media sosial. Sedangkan Program penguatan moderasi yang dilaksanakan oleh PR NU Kebaguan meliputi: penguatan melalui kegiatan 'lailatul ijtima' dan 'naharul ijtima', pengajian rutin baik yang bersifat umum maupun khusus, kegiatan keagamaan (rutinan pembacaan simtudhuror, sholawat rijalul ansor, dan juga ziarah wali dan auliya), serta melalui kegiatan rutin tahlil. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah kedua ormas mengatakan bahwa masyarakat menunjukkan hasil positif selama penguatan moderasi berlangsung, dimana: (a) warga Muhammadiyah mulai menunjukkan kedewasaan dalam menyikapi perbedaan; dan (b) warga Nahdliyyin menjadi lebih rukun, dengan berkurangnya pergesekan dan tindakan intoleransi di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, Allah yang Maha mengetahui apa yang tidak diketahui. segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“PENGUATAN MODERASI BERAGAMA (STUDI KOMPARATIF ANTARA RANTING MUHAMMADIYAH DAN NU DI DESA KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG)”**

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai *nurul 'aini* dan pemberi syafaat penyelamat umat dari kebodohan dan kegelapan menuju ke cahaya islam dan iman..

Selama proses skripsi ini disusun, penulis sadar, jika skripsi ini tidak akan berhasil selesai dengan baik kecuali dengan bantuan, bimbingan, dukungan, do'a, bantuan, dan motivasi, berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terkhusus orang-orang paling istimewa di hidup ini, kedua orang tua saya, Bapak Sunanto sebagai ayahanda tercinta pahlawan yang sangat nyata jasanya. Terima kasih atas segala didikan, ilmu, pengajaran, fasilitas dan juga harapannya kepada anakmu ini. Berkatmu, anak kecil ini berani melangkah ke kakinya ke pendidikan dunia luas yang tidak ada batasnya. Kemudian yang paling istimewa pula Ibu Nurchayati selaku surga saya.

Omma, terima kasih atas segala hal yang tidak terhitung. Terima kasih sudah menjadi tempat bercerita paling aman dan terpercaya dihidup anak kecil ini, karena sesungguhnya skripsi ini dapat terselesaikan berkat segala perjuangan, kasih sayang dan do'a yang tak pernah berhenti digaungkan oleh kalian..

2. Abuya Hisyam dan seluruh asatidz Alhidayah Basmol, yang telah memberikan do'a dan ridhonya juga pondasi keilmuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saya. Semoga abuya dan yang lainnya diberikan kesehatan dan berada dalam lindungan Allah SWT selalu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam juga merangkap sebagai dosen Pembimbing penulis yang selalu bersedia memberikan arahan, pengajaran, waktu beserta tenaga dan pikirannya untuk membantu penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Drs.H. Akhmad Zaeni M.Ag. selaku. dosen wali yang selalu memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.

8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Segenap Pimpinan Sekretaris dan seluruh jajaran Pengurus Ranting Muhammadiyah dan NU Kebagusan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga saya karena selalu memberikan dukungan, do'a dan hiburan menyenangkan selama pengerjaan skripsi ini. Juga Kakak saya di Kalideres, Lutfiah Nur Hijriyah. Terima kasih atas nasehat dan arahnya kak, senang bisa mengenalmu.
11. Sahabat-sahabat saya: Ira Khoirinnisah yang selalu menjadi pendengar keluh kesah, cerita dan chat saya di setiap hari, hani safitri teman rantau yang bersedia membuka pintu kost-nya setiap saat untuk kita berkumpul, dan lailatal itsnaini yang selalu menemani, memberi dukungan dan bertukar fikir selama masa kuliah berjalan. Kemudian untuk Zuhrotul Faizah, anak hebat yang selalu memberi motivasi dan inspirasinya di berbagai hal. Juga Qotrotul, Zulmi, Putri Tsilvyva terima kasih atas segala ceritanya.
12. Juga teruntuk Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min yoongi, Jung Heosok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook. Karena telah menemani saya selama 6 tahun terakhir lewat lagu-lagu keren yang kalian ciptakan. Berkat kalian, saya menjadi memiliki semangat untuk selalu mencari kesuksesan dan juga berhasil mencintai diri ini.

13. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 21 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini, dan semoga sukses selalu untuk kita semua.

14. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. terima kasih sudah memiliki mimpi yang hebat, sudah berusaha untuk selalu mandiri, selalu mencintai kekurangan dan kemampuan diri sendiri, sudah mampu bertahan berhadapan dengan semua harapan yang ditanggungkan kepada diri ini. Mari tetap seperti ini untuk puluhan tahun kedepan, meraih kesuksesan bersama, mewujudkan ribuan wishlist yang terlintas di pikiran ini. Jangan lelah dulu ya....

Serta untuk akhir di kata ini, penulis menyadari jika selama penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, diperkenankan untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Akhirul kalam*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

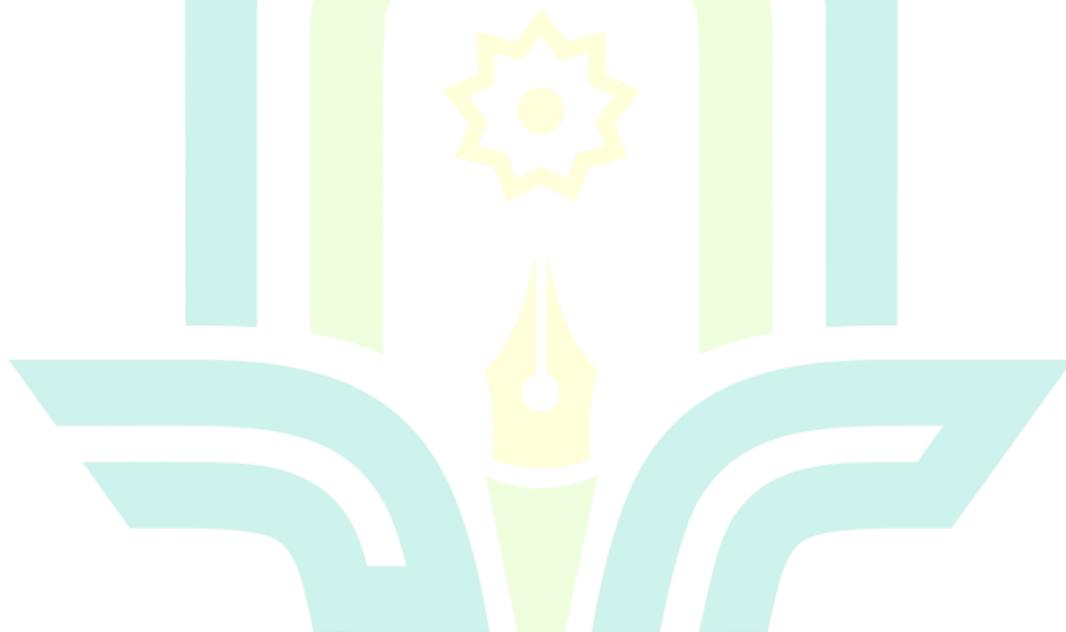
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Moderasi Beragama	9
2.1.2 Organisasi Kemasyarakatan Islam	18
2.2 Kajian Penelitian Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian	41
3.2 Fokus penelitian	42
3.3 Data dan Sumber data	42

3.4	Teknik Pengumpulan data	43
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6	tekniki analisis data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	hasil penelitian.....	50
4.1.1	Profil PR Muhammadiyah dan PR NU Desa Kebagusan	50
4.1.2	Upaya Penguatan Moderasi Beragama oleh PR Muhammadiyah dan NU Kebagusan	57
4.1.3	Faktor pendukung dan penghambat penguatan moderasi beragama oleh PR Muhammadiyah dan PR NU Kebagusan.....	71
4.1.4	Implikasi penguatan moderasi beragama PR Muhammadiyah PR NU Kebagusan.....	76
4.2	Analisis pembahasan	79
4.2.1.	Analisis komparasi Penguatan Moderasi Beragama oleh PR Muhammadiyah dan PR Nahdhlatul Ulama Desa Kebagusan.....	79
BAB V PENUTUP		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran	91
Daftar Pustaka.....		93
LAMPIRAN.....		99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		117

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Susunan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ds. Kebagusan Kec. Ampelgading Kab. Pemalang Periode Muktamar ke-48 Tahun 2023-2028	50
Tabel 4. 2 Perodesadi Ketua Umum Periodisasi Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kebagusan yang tercatat	52
Tabel 4. 3 Susunan Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Ds. Kebagusan Kec. Ampelgading Kab. Pemalang Masa Khidmat 2024-2029.....	54
Tabel 4. 4 Jadwal pengajian mingguan ba'da subuh.....	62
Tabel 4. 5 Jadwal pengajian harian ba'da isya.....	62
Tabel 4. 6 Jadwal Pengajian masjid Jami' al-Ikhsan Ba'da Isya	68
Tabel 4.7 Upaya Penguatan moderasi beragama oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kebagusan dan Pimpinan Ranting Nahdlotul Ulama Kebagusan	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Gambar 4.1 pelaksanaan pengajian Pimpinan bertempat di Mushola al-Bahri

Gambar 4.2 Pengajian Ba'da Isya di Masjid at-Taqwa

Gambar 4.3 Pelaksanaan lailatul ijtima' di masjid Jami' al-Ikhsan

Gambar 4.4 rutinan fatayat di rumah warga

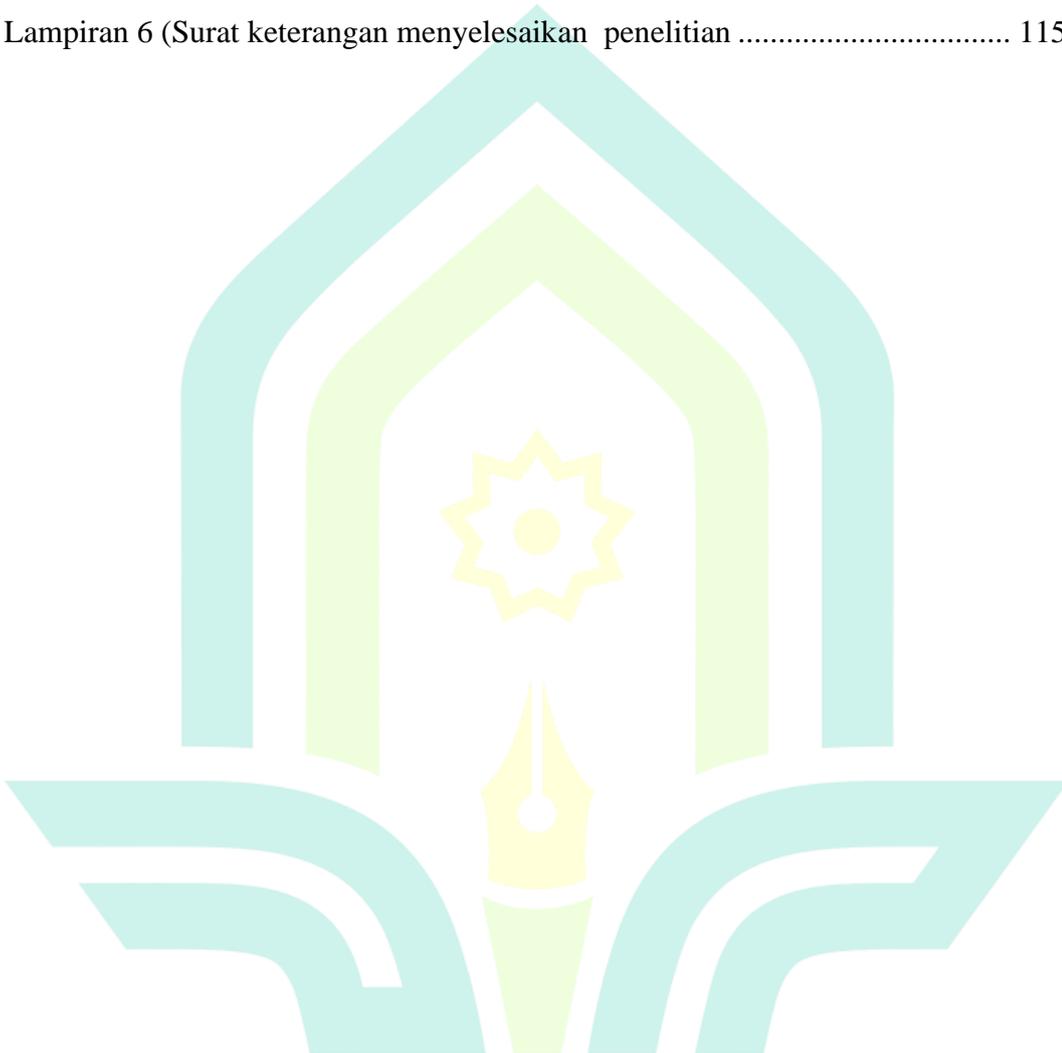
Gambar 4.5 kiai Zaenuri mengisi pengajian jum'at malam

Gambar 4.6 Tahlilan di rumah warga



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	99
Lampiran 2 transkrip wawancara	101
Lampiran 3 transkrip observasi	109
Lampiran 4 dokumentasi.....	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 6 (Surat keterangan menyelesaikan penelitian	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwasannya Indonesia merupakan Negara yang sangat kompleks dengan keragaman. Sebagaimana dikutip dari pendapat Alwi Shihab jika dilihat dari sudut pandang geologis, historis dan kultural, Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki berbagai macam ras, suku bangsa, bahasa bahkan juga agama (Amar, 2018:19). Dalam perihal agama, Indonesia membebaskan rakyatnya untuk memeluk agama pilihan masing-masing tanpa adanya paksaan dalam satu pihak. Ketiadaan paksaan dalam beragama ditetapkan karena sebuah agama merupakan kebutuhan penting yang digunakan sebagai pedoman bagi setiap orang sebagai landasan yang didalamnya memuat norma-norma yang digunakan sebagai aturan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan manusia (Mulyadi, 2016: 557).

Sekalipun termasuk kedalam negara yang multireligius, Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak didunia. Hal ini dibuktikan dengan data yang tercatat hingga 87% dari populasi masyarakat Indonesia mengakui dirinya sebagai seorang muslim. (Freedom et al., 2017; 2).. Eksistensi agama Islam sudah muncul sejak masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, yang ditandai dengan banyaknya organisasi-organisasi masyarakat Islam di Indonesia yang muncul dan berkembang. Perkembangan organisasi ini sangat berperan dalam

perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, sebab para ulama islam dari berbagai organisasi tersebut banyak yang ikut bergabung dan berjuang di kemerdekaan bangsa Indonesia (Sirin & Sholeh, 2021:43).

Hingga zaman sekarang, perkembangan dan fungsi dari organisasi masyarakat islam terus bergerak ke ranah yang lebih luas lagi. Saat ini ormas-ormas keagamaan memiliki peran sebagai wadah untuk mendapatkan masukan informasi dalam pengambilan keputusan masyarakat serta digunakan sebagai alat penyelesaian adanya sengketa, yang mana dalam konteks ini diartikan sebagai cara mencari jalan tengah dari beberapa pendapat yang ada untuk mengurangi dan meredakan konflik yang sedang terjadi (Dewi & Kristina, 2021: 43-44). Konflik disini diartikan sebagai konflik-konflik yang berakar dan bersumber dari dalam paham agama itu sendiri seperti perbedaan pemahaman doktrin dan fanatisme yang berlebihan, seperti : tindakan perselisihan yang menyebabkan kekerasan atas nama agama yang biasa dikenal dengan radikalisme islam (Rusli & Sugiarto, 2022: 258). Terdapat juga perilaku yang dianggap sebagai tindakan terorisme. Yaitu tindakan anti tauhid yang mencemari akidah islam (Rusli & Sugiarto, 2022: 260) dan juga Perbedaan pendapat yang berujung menimbulkan perselisihan dan mengarah kepada sikap ekstrem dalam membela serta mempertahankan tafsir siapa yang paling benar dari masing-masing kelompok dengan pendapat yang berbeda (Risqi & Dkk, 2023: 138).

Dari sinilah dapat dilihat bahwasannya pemahaman yang moderat sangatlah diperlukan di tengah masyarakat Indonesia, sebab membingkai toleransi dalam sudut pandang yang positif dan mempromosikan kemajuan perdamaian, kebajikan moral, dan hak asasi manusia. Menoleransi pelanggaran semacam itu tidak pantas. Selain itu, bertentangan dengan kemanusiaan, hukum, moralitas, dan agama, hingga akhirnya pemerintah Indonesia menciptakan istilah moderasi beragama melalui perantara Kementerian Agama Republik Indonesia yang bertujuan untuk mengajak masyarakat supaya dapat hidup rukun antar umat beragama, dapat saling menghargai, bertoleransi dan tetap hidup damai berdampingan.

Di tempat peneliti melakukan observasi, nyata memerlukan pula adanya penguatan moderasi beragama. Ini didasari dengan masih banyaknya sikap saling menyalahkan golongan lain dan menganggap pendapatnya yang paling benar adanya (Wawancara, 2025a) Beberapa contoh nyata perselisihan atas nama agama yang masih seringkali muncul di Desa Kebagusan seperti: ada beberapa yang masih kerap kali membid'ahkan kegiatan golongan lain karena dianggap mencemari akidah Islam, tidak mau memberikan amal jariyah dan melakukan kegiatan keagamaan selain di masjid golongannya sendiri, kerap kali mempermasalahkan metode pendekatan yang digunakan golongan lain saat berdakwah, nyinyir terhadap orang yang tidak sependapat dan tidak satu golongan, dan perilaku intoleran lainnya (Observasi, 2025)

Perselisihan atas nama golongan seperti ini masih terjadi sampai sekarang, karena dalam satu desa, terdapat beberapa ormas Islam yang berkembang. Dua diantara ormas Islam dengan pergerakan terbesar disini adalah Muhammadiyah dan Nahdlotul Ulama. Pada dasarnya Dua ormas ini diketahui sangat berkontribusi dalam mengaplikasikan sikap moderat dan terus menebarkan manfaat kepada masyarakat sejak didirikannya hingga saat ini (Taufiq & Alkholid, 2021: 136). Akan tetapi, di desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, sekalipun perkembangan kedua ormasnya sangat pesat, sikap moderasi beragama belum benar-benar melakat kuat di masyarakatnya.

Dilihat dari peristiwa ini, sikap moderasi beragama di desa kebagusan ternyata masih memerlukan adanya penguatan. yang mana dalam prosesnya diperlukan adanya campur tangan dari para petinggi ormas tersebut. Dalam tingkat desa, kepengurusan ormas biasa dikenal dengan istilah Ranting, dan kepala pengurusnya disebut dengan Pimpinan Ranting. Pimpinan ranting inilah yang berperan dalam upaya menguatkan sikap moderasi beragama dikalangan masyarakat, supaya masyarakatnya dapat menyikapi perbedaan pendapat dengan tenang tanpa menimbulkan konflik keagamaan yang berkelanjutan. Kemudian sama halnya dengan berbeda kepala maka akan berbeda juga pikirannya, pimpinan ranting dari dua ormas ini pastinya juga memiliki perbedaan dan persamaan di setiap upaya yang dilakukannya untuk menguatkan moderasi beragama di Desa Kebagusan ini.

Dan dari pemaparan diatas, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait upaya yang dilakukan oleh kedua pimpinan ranting ormas tersebut supaya moderasi beragama di Desa Kebagusan ini semakin kuat. Dan dengan ini penulis mengambil sebuah judul penelitian **“Penguatan moderasi beragama di lingkungan Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya (studi komparatif: upaya Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting NU)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang timbul yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Masih kerap terjadi perselisihan antar warga yang didasari oleh perbedaan latar belakang ormas yang dianut
2. Sebagian besar Masyarakat yang belum mengenal moderasi beragama
3. Kurangnya penguatan bermoderasi yang dilakukan oleh pimpinan organisasi masyarakat yang berkembang di desa kebagusan

1.3.Pembatasan Masalah

Jika dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian pada penguatan

moderasi beragama di Desa Kebagusan dengan membandingkan upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting NU.

1.4.Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan penullis yaitu :

1. Bagaimana upaya pengurus pimpinan ranting Muhammadiyah dan pengurus pimpinan ranting NU dalam menguatkan moderasi beragama di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari upaya penguatan moderasi beragama yang dilakukan oleh pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan pengurus pimpinan ranting NU di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang ?
3. Bagaimana implikasi dari penguatan moderasi beragama dari pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan pengurus pimpinan ranting NU Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang ?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang didapat dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis upaya penguatan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama oleh Pengurus Pimpinan Ranting

Muhammadiyah dan Pengurus Pimpinan Ranting NU Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari upaya penguatan moderasi beragama yang dilakukan Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pengurus Pimpinan Ranting NU di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.
3. Untuk menganalisis implikasi dari penguatan moderasi beragama dari Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pengurus Pimpinan Ranting NU Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai upaya penguatan moderasi beragama oleh ormas islam, dan peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memperkuat teori moderasi beragama Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai alternatif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saat memberikan pengajaran Pendidikan Agama Islam kepada masyarakat dan generasi islam, serta diharapkan dapat dijadikan acuan dan dasar penelitian lainnya bagi yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah kegiatan penelitian guna menyusun skripsi akademika tentang pendidikan moderasi beragama dan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang moderasi beragama.

b. Bagi PR Muhammadiyah dan PR NU

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pemicu Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting NU untuk selalu meningkatkan upaya dan juga usahanya dalam menguatkan moderasi beragama di masyarakat Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan pengetahuan tentang upaya Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting NU dalam menguatkan moderasi beragama di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini nantinya dapat dijadikan sebagai dokumentasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan skripsi ini, juga bersamaan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan mengenai penguatan moderasi beragama studi komparatif antara Pimpinan ranting muhammadiyah dan NU di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terindikasi bahwasannya Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan NU dalam menguatkan moderasi beragama di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang melakukan penguatan moderasi beragama yang dilakukan dengan pendekatan yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk masyarakat yang toleran dan harmonis. PR Muhammadiyah menerapkan penguatan moderasi melalui pengajian rutin pimpinan, pengajian masjid At-Taqwa, dan penyebaran edaran melalui media sosial. Sementara itu, PR NU menguatkan moderasi melalui kegiatan keagamaan seperti Lailatul Ijtima', Naharul Ijtima', tahlilan, simtudduror, dan ziarah wali
2. Faktor pendukung yang teridentifikasi selama upaya penguatan moderasi beragama oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan NU di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang dilakukan diantaranya adalah: (a) jangkauan SDM yang luas bagi

Muhammadiyah, sehingga dapat menghadirkan pemateri dari luar ranting; dan (b) loyalitas serta penghormatan tinggi warga NU terhadap ulama dan umara, yang membuat pengajian tetap ramai dan antusias. Selain hal-hal yang mendukung, ditemukan pula hal-hal yang menjadi kendala berjalannya upaya penguatan moderasi beragama. Faktor penghambat yang dihadapi kedua organisasi ini adalah rendahnya minat sebagian warga terhadap kegiatan keagamaan, terutama di kalangan Muhammadiyah, serta kesulitan dalam menanamkan pemahaman moderasi pada kalangan tua di lingkungan NU.

3. Implikasi yang didapat dari penguatan moderasi beragama oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan NU Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang adalah kedua ormas mengatakan bahwa masyarakat menunjukkan hasil positif, yaitu: (a) warga Muhammadiyah mulai menunjukkan kedewasaan dalam menyikapi perbedaan; dan (b) warga Nahdliyyin menjadi lebih rukun, dengan berkurangnya pergesekan dan tindakan intoleransi di masyarakat.

Dengan demikian, penguatan moderasi beragama oleh PR Muhammadiyah dan PR NU di Desa Kebagusan telah memberikan dampak signifikan dalam membangun masyarakat yang inklusif, damai, dan saling menghargai perbedaan. Meskipun terdapat tantangan, langkah-langkah yang diambil menunjukkan bahwa pendekatan kultural berbasis komunitas lokal

dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi di tengah masyarakat

5.2 Saran

Setelah tahapan-tahapan penelitian dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Desa Kebagusan

Diharapkan dapat terus mengintensifkan program-program penguatan moderasi beragama yang bersifat inklusif dan terbuka, dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang afiliasi organisasi. Penyampaian materi moderasi juga sebaiknya dikembangkan dengan metode yang lebih kontekstual dan dialogis, terutama kepada kelompok usia lanjut dan generasi muda agar lebih mudah dipahami dan diterima.

Diharapkan pula untuk Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama Kebagusan untuk dapat mengadakan sebuah kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak. Karena dengan dilaksanakannya kegiatan bersama ini dapat menjadi contoh untuk wilayah lain bahwasannya Muhammadiyah dan NU bukan hanya dapat hidup berdampingan tetapi juga mampu bersanding bersama untuk menciptakan kemashlahatan ummat.

2. Bagi Masyarakat Desa Kebagusan

Masyarakat diharapkan dapat lebih terbuka dan proaktif dalam

mengikuti kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. Perbedaan pendapat dan tradisi keagamaan hendaknya disikapi secara bijak dan toleran, guna menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan bebas dari konflik berbasis perbedaan tafsir agama.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat

Pemerintah desa serta tokoh adat atau masyarakat lokal diharapkan mendukung upaya penguatan moderasi beragama dengan memberikan ruang, fasilitas, dan dukungan terhadap kegiatan keagamaan lintas ormas yang menekankan persatuan dan kerukunan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup wilayah dan aktor penelitian yang terbatas pada pimpinan ranting ormas Muhammadiyah dan NU di satu desa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih luas, baik secara geografis maupun objek kajian, agar dapat menggali pola penguatan moderasi beragama yang lebih beragam dan komprehensif, serta mengeksplorasi lebih dalam peran perempuan, remaja, dan institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. F., & Afifi, A. A. (2023). Pengembangan Kurikulum Moderasi Islam (Wasathiyah) dan Karakter Muslim Moderat yang Bertakwa di dalam Lingkungan Muhammadiyah. *AL-IMAM*, May 2021. <https://doi.org/10.58764/j.im.2021.2.13>
- Abdullah, M. L., In'am, A., Hasbi, M., & Tanjung, A. (2023). Pergerakan Muhammadiyah sebagai gerakan agama, ideologis, sosial, dan ekonomi. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 1143. <https://doi.org/10.29210/020232121>
- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah : Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 1 Nom.*
- Adnan, M., Imawan, S. A., & Ardianto, H. T. (2024). Pancasila Sebagai Piagam Madinah: Peran Nahdlatul Ulama (NU) dalam Menjaga Kebinnekaan Bangsa. 4(1).
- Afifi, E. (2022). Islam Nusantara : Islam & Nasionalisme. *AL-KAINAH: Journal Islamic Studies*, 1, 73–91.
- Agus Salim, & Iswantir. (2024). Organisasi Islam dan Perannya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.211>
- Almu'tasim, A. (2019). Berkaca NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Indonesia. *TARBIYA ISLAMIA : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.36815/tarbiya.v8i2.474>
- Amar, A. (2018). Pendidikan Islam Wasathiyah ke-Indonesia-an. *Al-Insiroh, Volume 2*,.
- Arif, K. M. (2020). *Islam Moderasi: Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Perspektif Al-Qur'an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*. Pustaka Ikadi.
- Arsip, D. (2023). *Dokumen PR Muhammadiyah*.
- Arsip, D. (2024). *Dokumen Surat Keputusan PCNU Kabupaten Pemalang*.
- Astuti, D. R., & Wibisono, M. Y. (2022). Tinjauan Sejarah atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam pada Pembangunan Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(1), 121–130. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.16882>

- Atok, A. R. Al. (2022). Prinsip Keadilan dalam Moderasi Beragama A. Rosyid Al Atok – Universitas Negeri Malang. *Jurnal Nasional Keislaman LP3 Universitas Negeri Malang 1*, 1–6.
- Aulia, A. N. F., Alzahra, A. K., Mahfuzah, L., Rasyid, M. A., Akbar, M. R., Fissu'ada, N., & Suriagiri, S. (2023). Penguatan Moderasi Beragama pada Keberagaman Masyarakat Desa Emil Baru, Kalimantan Selatan. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v2i2.11388>
- Citriadin, Y. (2020). *Teknik analisis data penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dalam metodologi penelitian pendekatan multidisipliner* (pp. 201–218).
- Dewi, M. I. K., & Kristina, N. M. R. (2021). Peran Organisasi Kemasyarakatan dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 4*.
- Dur, G., Putra, A., Putra, D. P., Studi, P., Quran, I., & Ushuludin, F. (2022). *moderasi beragama perspektif pluralisme abdurrahman wahid (Gus Dur)*. 2(2), 360–369. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.15577>
- Fadhil, A., Kurniati, & Rahman, A. (2023). Moderasi Beragama: Studi Komparasi Pandangan Al-Azhar dan Kementerian Agama Republik Indonesia. *Sanjiwani : Jurnal Filsafat, Volume 14*.
- Fadhil, S. M. (2023). *Peran Remaja Masjid dalam penguatan moderasi beragama di kelurahan Bonto Lebang Kecamatan Mamajang*. UIN Alauddin Makassar.
- Fadli, M. (2022). Pertumbuhan Dan Perkembangan Organisasi-Organisasi Islam: Muhammadiyah, Nahdatul Ulama Dan Jami' Atul Washliyah. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(3), 258–289. <https://doi.org/10.47006/er.v5i3.12930>
- Fajar. (2025). *Wawancara Dengan Ketua PR Muhammadiyah Kebagusan*.
- Fajri, Illahi, K., Annisa, A., & Ilyas, D. (2023). Aktualisasi Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama dalam Kepemimpinan (Kajian Tematik Konsep Keadilan dan Berimbang menurut Al-Qur'an). *Al-Misykah: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir, Vol. 4 No.*
- Freedom, I. R., Internasional, K. B., Religious, I., Act, F., Internasional, U. K. B., Negeri, D. L., Tahunan, L., Tahunan, L., Utama, I. P., Indonesia, P., & Muslim, S. (2017). *INDONESIA □ INDONESIA*. 1–9.
- Fuad, A. J. (2020). Akar Sejarah Moderasi Islam Pada Nahdlatul Ulama. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31, 153–168.

- Habibie, M. L. H., Kautsar, M. S. Al, Wachidah, N. R., & Sugeng, A. (2021). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 01, N.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hardianti, S. (2021). *Peran Tokoh Agama dalam penanaman Moderasi Beragama pada Generasi Milenial di Borong Kapala Kab. Bantaeng*. Universitas Negeri Islam (UIN) Makassar).
- Indra, A. I., Kurniati, & Abd Rahman R. (2023). Kontribusi Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama dalam Bidang Politik, Pendidikan dan Sosial Budaya dalam Pengembangan dan Penerapan Hukum Islam di Indonesia. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.55623/au.v4i2.207>
- Jahar, A. S. (2018). Filantropi dan Keberlangsungan Ormas Islam. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(01), 71–93. <https://doi.org/10.30631/alrisalah.v16i01.337>
- Jamaluddin. (2022). Implementasi Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia. *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 7 No.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. CV Adi Perkasa.
- Kusnawan, A., Nasution, M. S. A., Ritonga, M. H., Heldani, S. U., & Syah, M. F. (2022). Penguatan Moderasi Beragama pada Masyarakat Desa Multi Agama. *Fajar: Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22 No. 2.
- Lorinda, R. (2022). Muhammadiyah dan Moderatisme Islam Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 2(2), 81–94. <https://doi.org/10.18196/jasika.v2i2.43>
- Muallif, N. (2014). *Peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah dalam Menanamkan ideologi Muhammadiyah kepada Anggotanya (Studi Kasus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pabelan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo Periode 2010-2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhammad. (2023). Nahdhatul Ulama dan Perubahan Budaya Politik di Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 12(1), 1. <https://fahum.umsu.ac.id/budaya-politik-di-indonesia/>
- Mulyadi. (2016). Agama dan Pengaruhnya dalam kehidupan. *Jurnal Tarbiyah Al Wadad*, Vol. VI, E.
- Munfaridah, T. (2017). Islam Nusantara Sebagai Manifestasi Nahdlatul Ulama (NU)

- dalam Mewujudkan Perdamaian. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.21580/wa.v4i1.1476>
- Munir, A., & Dkk. (2020). *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. CV. Zigie Utama.
- Muthalib, S. A. (2023). Tipologi Pemikiran Fikih NU. *Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum*, 12(1), 10–27. <https://doi.org/10.23373/legitimasi.v12i1.15995>
- Nasikhin, N., Raaharjo, R., & Nasikhin, N. (2022). Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 19–34. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.371>
- Nazzar, M. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nofialdi, N. (2019). Peran Nahdlatul Ulama (Nu) dalam Pembangunan Hukum Islam di Indonesia. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.32694/010660>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. t.k.: t.p.
- Nur, A., & Lubis, M. (2015). Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafasir. *Jurnal An-Nur*, Vol. 4 No.
- Nurdaeni, N. M., Indra, H., & Alim, A. (2024). Penguatan moderasi beragama pada peserta didik melalui kurikulum Merdeka. 17(1), 91–102. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1>
- Nurhayati, & Dkk. (2018). *Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah, Organisasi dan Sistem Nilai*. Trust Media Publishing.
- Nuryansah, M., & Haq, M. I. (2022). Konsep Ummatan Wasathan dalam Perspektif Tafsir Indonesia (Tafsir An-nur, Tafsir Al-azhar, dan Tafsir Al-misbah). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 16 no.2.
- Observasi. (2025a). *Observasi di PR Muhammadiyah Kebagusan*.
- Observasi. (2025b). *Penelitian Lapangan pada Warga NU Kebagusan*.
- Pengusul, T., Peneliti, K., & Peneliti, A. (2018). *CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH SE-WILAYAH PIMPINAN DAERAH JAKARTA TIMUR* (Issue 0329067907).
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta. (2023). *ANGGARAN DASAR dan ANGGARAN RUMAH TANGGA MUHAMMADIYAH*. 1–23.

- Putusan, P. S. (2024). *Arsip Dokumen PRNU Kebagusan tentang Komite Madrasah dan Manajemen Diniyah Takmiliah Al-Ma'arif Kebagusan*.
- Rahma, N., Mahmud, A., Makassar, A., Beragama, M., & Pendahuluan, A. (2019). *Peran Kader PC Ikatan Pelajar Muhammadiyah Barembeng dalam pengembangan wawasan Moderasi Beragama di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontompo Kabupaten Gowa*.
- Rahman, R. F., Lubis, D., & Ekowati, E. (2024). pengembangan muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama di Kabupaten Karo Sumatera utara. *TSAQOFAH :Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4, 821–831.
- Ramadhani, F. (2024). *Upaya PC Muhammadiyah dan MWC Nahdlatul Ulama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama di Kecamatan Bobotsari Purbalingga*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- RI, kementerian agama. (2019). *moderasi beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.
- Risqi, A., & Dkk. (2023). Moderasi Beragama antara Komunitas Muhammadiyah dan Komunitas Islamiyah dalam Mewujudkan Nilai Keislaman di Desa Sialagundi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 10,.
- Rizkiyawan, Y. (2025). *Wawancara dengan Skretaris PR Muhammadiyah Kebagusan*.
- Rusli, R., & Sugiarto, A. (2022). PERAN ORMAS ISLAM DAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN MODERASI ISLAM DI INDONESIA THE ROLE OF ISLAMIC ORGANS AND ISLAMIC EDUCATIONAL Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, 255–280.
- Sakinah, N. (2021). *Moderasi Beragama dalam Perspektif Mufasir Nusantara (Kajian Tafsir QS. Al-Baqarah [2] : 143)*. Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. PT Lentera Hati.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cv. Nata Karya.
- Sirin, K., & Sholeh, B. (2021). Ormas Islam dan Gerakan Moderasi Beragama di Indonesia. In I. Subchi (Ed.), *RAJAWALI PRESS*.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfa Beta.
- Suhartawan, B. (2021). Wawasan Al-Quran tentang Moderasi Beragama. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(2), 50–64. <https://doi.org/10.58404/uq.v1i2.75>
- Suharto, B. (2019). *Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia*. LKIS.
- Taufiq, F., & Alkholid, A. M. (2021). Peran Kementerian Agama dalam mempromosikan moderasi beragama di era digital. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 134–147. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9364>
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Wawancara, T. (2025a). *Wawancara dengan ketua PR Muhammadiyah Kebagusan*.
- Wawancara, T. (2025b). *Wawancara dengan Sekretaris PR NU Kebagusan*.
- Wijayanto, T. (2025). *Wawancara dengan Sekretaris PR NU Kebagusan*.
- Winata, K. A., & Dkk. (2020). Moderasi Islam dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Cienceas; Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Pendidikan, Volume 3*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zarro, M., & Dkk. (2020). Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan. *FACTUM, No.14*.